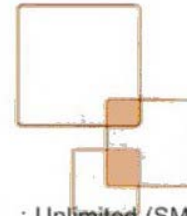


## Art On Competition UKM III (Bidang Minat dan Kegemaran Kesenian / Keputrian) UKWMS



Persaingan dalam mengeksplorasi kemampuan di bidang seni dewasa ini sangatlah ketat. Mulai dari dunia tarik suara, dunia musik, dunia tari-tarian, dunia *broadcasting*, dunia *modelling*, bahkan di dunia seni gambar. Ketatnya persaingan ini membuat banyak orang berlatih secara terus menerus dalam mengolah bakatnya agar siap bersaing di masyarakat. Banyak orang ingin agar karyanya mendapat pengakuan dari masyarakat. Ketika seseorang siap untuk mempublikasikan karyanya maka harus ada media yang dapat menampungnya agar mereka tidak sia-sia dalam berkreativitas.

Untuk itulah, UKM III (Bidang Minat dan Kegemaran Kesenian/ Keputrian) Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya mengadakan lomba "Art On Competition". Lomba yang didukung oleh Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, East Point Mall dan LA Light (sponsor utama) ini merupakan lomba gabungan yang diadakan oleh UKM III dan beberapa cabang yang berada di bawah koordinasi UKM III. Dari 14 (empat belas) cabang UKM III, cabang UKM yang ikut bekerjasama agar lomba ini terlaksana adalah cabang *modern dance*, *band*, dan *kolintang*. Meskipun lomba ini adalah lomba gabungan tetapi masing-masing lomba menunjukkan karakteristiknya masing-masing, pada bentuk

lomba dan pemenangnya.

Lomba yang diadakan di East Point Mall pada tanggal 9 dan 23 Februari 2008 ini tidak hanya menampung anak muda yang bisa mengeksplorasi keahliannya tetapi juga para orang tua yang masih aktif di dunia kerja dan dunia rohani. Mereka mampu menunjukkan kepiawannya dalam dunia seni, terutama seni tradisional yakni Kolintang. Tidak tanggung-tanggung pula, dalam lomba ini tidak sedikit orang yang dianggap ahli dalam bidangnya dipilih sebagai juri. Salah satu juri band dalam tim ini adalah Bapak M. Suprijatna yang dianggap pakar dunia musik, dan lebih hebatnya lagi 151 peserta dari 274 peserta, baik remaja, dewasa dan orang tua, mengikuti lomba ini bahkan lolos ke babak final pada tanggal 23 Februari 2008. Pada akhirnya ditetapkan 10 pemenang dalam *Art On Competition* by UKM III UKMWS. Mungkin bisa dikatakan, hebatnya semangat para peserta ini tidak luput dari banyaknya para pendukung yang datang dengan setia dan menyaksikan timnya unjuk gigi. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya sekitar 7 bus yang berisi para pendukung yang terus setia menyemangati tim mereka hingga akhir acara. Berikut ini adalah 10 tim yang menjadi juara, yaitu :

PEMENANG LOMBA BAND:  
JUARA I : Albert Insane  
(Universitas Kristen Petra)

JUARA II : Unlimited (SMAK Stella Maris)

PEMENANG LOMBA MODERN DANCE:

JUARA I : SMA Santa Maria  
JUARA II : SMP Santo Yosef

PEMENANG LOMBA KOLINTANG:

JUARA I : Persatuan Ibu PT PLN APJ Surabaya Selatan  
JUARA II : Persatuan Istri Pegawai Semen Gresik  
JUARA III : PKK Sampang

JUARA HARAPAN I :  
Persatuan Istri Karyawan Petrokimia Gresik (PIKPG)  
JUARA HARAPAN II :  
Yalasenatri (RSAL Dr. Ramelan Surabaya)  
JUARA HARAPAN III :  
Immanuel (Gerakan Pemuda GPIB)

Tim yang masuk dalam babak final *Art On Competition* ini tidak hanya mendapatkan trophy dan uang tunai total Rp. 10 jutaan tetapi juga piagam dan souvenir dari sponsor pendukung seperti CD dan voucher On\_Line Games, dan voucher dari Clarity Photo mulai dari 100% Free untuk juara pertama sampai dengan voucher potongan harga sebesar Rp. 80.000,- untuk juara lainnya. *Art On Competition* ini tidak hanya berisi lomba saja tetapi juga berisi hiburan untuk mengatasi kejenuhan dan menarik antusias masyarakat sekitarnya. Tidak tanggung-tanggung, beberapa

hiburan yang diberikan mulai dari audisi sampai dengan final diantaranya adalah performance beberapa cabang dari UKM III seperti *cheerleader*, *modern dance*, band-band WiMa, dan Guest Star dari DJ Seagate, DJ Eric, Gress In The Morning Band, Salvation Band, Feel the Rhythm Band, Games dengan hadiah-hadiah menarik dari sponsor yang ada, dan masih banyak hiburan lain yang tidak kalah serunya. Banyak pihak berharap tahun depan kegiatan seperti ini bisa terlaksana kembali. Hal ini dikarenakan animo masyarakat yang begitu besar dan banyaknya pendapat dari para peserta yang mengatakan turut senang dan bangga dapat berpartisipasi dalam *event* ini, karena bagi mereka masih sangat sulit menemukan *event* yang bisa menggabungkan generasi baru dan generasi lama.

